

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penggunaan model pembelajaran *Generative Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang teknik pengumpulan datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.¹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *Generative Learning*, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. Ke-21, h. 7

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan pembelajaran dengan model *Generative Learning* ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan buku pelajaran ditetapkan sebagai kelas kontrol. Kemudian dua kelompok tersebut diberi pretest sebelum perlakuan, setelah itu diberikan perlakuan dengan model *Generative Learning* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dengan metode konvensional yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, selanjutnya setelah perlakuan kedua kelompok tersebut diberikan *posttest*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin yang terdiri dari 2 kelas yang jumlah siswanya 34 orang.

²*Ibid*, h. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Namun ada beberapa pertimbangan dalam menetapkan sampel penelitian, diantaranya yaitu apabila jumlah populasi sedikit maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B dengan jumlah siswa 34 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah yang bertindak sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV A dan kelas kontrol yaitu kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Keterangan
IV A	16	KE
IV B	18	KK
Jumlah	34	

³ *Ibid*, h.81

⁴ *Ibid*, h.85

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa pada mata pelajaran akidah akhlak menggunakan model *Generative Learning* pada kelas eksperimen.
- 2) Data tentang hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa pada mata pelajaran akidah akhlak tanpa menggunakan model *Generative Learning* pada kelas kontrol.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu MI Sullamut Taufiq Banjarmasin
- 2) Keadaan guru, staf tata usaha dan siswa di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

c. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV, dan staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, tes hasil belajar yaitu mengukur hasil-hasil belajar peserta didik yang dicapai selama kurun waktu tertentu.⁵ Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes objektif dalam mengukur pemahaman materi. Dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) sedangkan tes akhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah perlakuan dengan model pembelajaran *Generative Learning*. Tes yang diberikan pada pertemuan eksperimen dan pertemuan kontrol memiliki bentuk dan kualitas yang sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 112

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.⁶ Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan model *Generative Learning* dan tanpa menggunakan model *Generative Learning* berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: - Data tentang hasil belajar <i>pre-test</i> siswa kelas control dan eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa. - Data tentang hasil <i>post-test</i> siswa kelas kontrol dan eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan akhir siswa.	Siswa Siswa	Tes dan dokumentasi Tes dan dokumentasi
2.	Data penunjang: Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi
	Keadaan dewan guru, staf tata usaha dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah	Informan dan dokumen	Wawancara dan dokumentasi

⁶Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 198

	Sullamut Taufiq Banjarmasin		dokumentasi
	Keadaan sarana dan prasarana MI Sullamut Taufiq Banjarmasin	Informan dan dokumen	Wawancara dan dokumentasi

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen tes

Penyusunan instrumen tes memerhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang berlaku.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.
- d. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.

2. Pengujian Instrumen Tes

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang diujikan.

Uji coba instrumen tes dilaksanakan pada Madrasah yang berbeda yaitu di MI Nurul Islam km 5 Banjarmasin. Kelas yang dijadikan sebagai pengujian instrumen tes adalah kelas IV yang berjumlah 20 orang.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan, untuk menentukan validitas butir soal maka harus divalidasi terlebih

dahulu oleh validator. Validator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang ahli dalam mata pelajaran akidah akhlak yaitu Bapak Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I dan Bapak Hafiz Mubarak, S.Th.I, M.Pd.I.

Butir soal yang divalidasi dalam penelitian ini berjumlah 20 soal yang diklasifikasikan dalam beberapa indikator yang dirincikan dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Indikator Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian Asmaul Husna	1, 4,12 dan 19
2.	Menyebutkan Asmaul Husna	2
3.	Menjelaskan makna dari Asmaul Husna (Al-Mukmin, Al-Adzim, Al-Hadi, Al-Adlu, Al-Hakim	3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 20

Aspek yang ditelaah dalam validasi perbutir soal tersebut tercantum dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4. Aspek yang Ditelaah dalam Validasi Butir Soal

No	Aspek yang Ditelaah
1.	Materi
	a. Soal sesuai dengan indikator
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis
2.	d. Hanya ada 1 kunci jawaban
	Konstruksi
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja

	c. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban
	d. Pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda
	e. Panjang pilihan jawaban relatif sama
	f. Pilihan jawaban tidak menggunakan pertanyaan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya
	g. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya
3.	Bahasa
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif
	c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu
	d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian

Kriteria penilaian validitas instrument dapat dilihat pada tabel 3.5, sedangkan hasil validitas tes yang diuji validasi kepada validator dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.5. Kriteria Penilaian Validitas Instrumen

Skor	Kriteria Penilaian
1	Jika “Y” atau soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria
0	Jika “T” atau soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria

Tabel 3.6. Hasil Validasi Tes yang Diuji Validasi kepada Validator

No	Butir Soal	Jumlah Skor 1	Jumlah Skor 0	Jumlah Skor Keseluruhan	Persentase Skor Validator (%)
1.	1	15	0	15	100
2.	2	15	0	15	100
3.	3	15	0	15	100

Lanjutan Tabel 3.6.

4.	4	15	0	15	100
5.	5	15	0	15	100
6.	6	15	0	15	100
7.	7	15	0	15	100
8.	8	15	0	15	100
9.	9	15	0	15	100
10.	10	15	0	15	100
11.	11	15	0	15	100
12.	12	15	0	15	100
13.	13	15	0	15	100
14.	14	15	0	15	100
15.	15	15	0	15	100
16.	16	15	0	15	100
17.	17	15	0	15	100
18.	18	15	0	15	100
19.	19	15	0	15	100
20.	20	15	0	15	100

Hasil penilaian dari validator dihitung persentasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\%P = \frac{\text{Jumlah soal yang mendapat skor 1}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

Keterangan:

%P = persentasi skor validator

Berdasarkan hasil validasi oleh validator maka diperoleh dengan nilai 100% setiap butir soalnya. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5.

Kriteria presentasi validitas tes menggunakan acuan Surapranata, seperti yang tercantum pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7. Kriteria Tingkat Validitas Tes

Rentang (%)	Deskripsi
0-20	Sangat rendah
21-40	Rendah
41-60	Sedang
61-80	Tinggi
81-100	Sangat tinggi ⁷

Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh validator maka diperoleh hasil yaitu 100% untuk setiap butir soalnya, yang dapat dideskripsikan “Sangat Tinggi”.

Validitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS 22. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Pada Variabel View di bagian kiri bawah, ganti nama variabel pada bagian nama, misal diganti menjadi Item_1 dan seterusnya hingga Skor_Total.
- 3) Masukkan data yang telah diperoleh dari uji coba instrument test ke *DataView*.
- 4) Selanjutnya adalah langkah-langkah untuk menghitung validitas butir soal Klik menu *Analyze – Correlate – Bivariate*.

⁷Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 50

- 5) Masukkan semua variabel *item_1* sampai *Skor_Total* ke dalam bagian *Variables*, pada *Correlation Coefficients* klik *Pearson*, kemudian pilih *Two Tailed* pada bagian *Test of Significance*, lalu klik OK.

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.⁸

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup baik dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (perangkat soal). Reliabilitas soal tes dihitung bantuan program SPSS 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
- 2) Muncul kotak dialog *Reliability Analysis*, kemudian masukkan variabel *item_1* sampai item terakhir ke dalam kotak *Items*. Untuk skor total tidak dimasukkan ke kotak *Items*
- 3) Kemudian pilih model *Alpha*.
- 4) Pada bagian *Output* tampak hasil penghitungan reliabilitas soal dengan model *Alpha*.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 211.

Interpretasi r_{11} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel.⁹

c. Kriteria pemberian skor pada instrumen

Perangkat tes untuk soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri atas 10 soal yang valid yang telah diujicobakan. Perangkat tes untuk soal *pretest* digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada pembelajaran akidah akhlak sekaligus mengukur kemampuan awal siswa. Sedangkan perangkat tes untuk soal *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak peserta didik setelah diberikan perlakuan. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor yang sama yaitu 1, sehingga skor maksimal seluruhnya adalah 10.

d. Hasil uji coba tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di madrasah yang berbeda yaitu di MI Nurul Islam km 5 Banjarmasin. Kelas yang dijadikan sebagai uji coba instrumen tes yaitu kelas IV dengan jumlah 20 orang. Uji coba tes tersebut dilaksanakan pada hari Jumat, 14 September 2018 pada jam ke 1 dan 2 sesuai jadwal pembelajaran.

Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 1 perangkat soal dan jumlah instrumen yang diujicobakan adalah 20 soal. Tes hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan pertimbangan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 181.

Tabel 3.8. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	R_{xy}	Sig 5%	Keterangan	R_{11}	Ket
1.	-0,304	0,444	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)	0,672	Reliabel
2.	0,492*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
3.	0,315	0,444	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
4.	0,492*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
5.	0,324	0,444	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
6.	0,445*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
7.	-0,076	0,444	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
8.	0,117	0,444	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
9.	0,462*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
10.	-0,195	0,444	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
11.	0,393	0,444	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		
12.	0,484*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
13.	0,729*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
14.	0,684*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
15.	0,509*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
16.	0,507*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
17.	0,741*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
18.	0,507*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
19.	0,492*	0,444	Valid ($r_{xy} > r_{tabel}$)		
20.	0,177	0,444	Tidak Valid ($r_{xy} < r_{tabel}$)		

Perhitungan uji coba tes tersebut dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, bahwa instrumen yang valid dan reliabel berjumlah 12 soal dengan soal nomor 2, 4, 6, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 soal yang dipilih berdasarkan dari nilai validitas butir soal yang lebih tinggi. Yang digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* adalah soal nomor 2, 4, 6, 9, 12, 13, 14, 15, 16, dan 17.

3. Pemberian Skor

a. Skor hasil belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan dan tes sesudah perlakuan. Soal yang diberikan sama, baik untuk sebelum maupun yang sesudah terdiri 10 soal pilihan ganda.

Tabel 3.9. Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan Ganda	10	1-10	10	100

Cara penilaian hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = Nilai akhir.¹⁰

¹⁰Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 136.

Setelah ditetapkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori yang dapat dilihat pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10. Interpretasi Hasil Belajar¹¹

KKM Satuan Pendidikan	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
80	20/3=6,7	93<A≤ 100	86<B≤ 93	80<C≤ 86	D<80
75	25/3=8,3	92<A≤ 100	83<B≤ 92	75<C≤ 83	D<75
70	30/3=10	89<A≤ 100	79<B≤ 89	70<C≤ 79	D<70
65	35/3=11,7	88<A≤ 100	76<B≤ 88	65<C≤ 76	D<65

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan peserta didik untuk mata pelajaran akidah akhlak diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah. Secara individual peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilai 70 atau lebih dari 70. Indikator yang ingin dicapai minimal peserta didik memperoleh nilai lebih besar dari 70.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 47

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali data yang telah terkumpul.
- b. *Skoring*, yaitu memberikan penilaian atau skor.
- c. *Coding*, yaitu mengklarifikasi jawaban responden dengan memberikan kode tertentu.
- d. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran terhadap data.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Data hasil belajar akidah akhlak berupa nilai *pretest* dan *posttest* yang akan dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 22. Statistika analisis yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann-whitney* (uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-whitney* (uji U) digunakan jika tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas variansi dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut.

a. Rata-rata

Rata-rata adalah suatu nilai yang mewakili suatu kelompok data. Rata-rata disebut juga dengan istilah ukuran lokasi yang maksudnya adalah bahwa nilainya cenderung ditengah-tengah dari sekelompok data yang telah diurutkan.¹²

b. Standar Deviasi dan Varians

Standar deviasi adalah suatu statistik yang digunakan untuk menggambarkan variabilitas dalam suatu distribusi maupun variabilitas beberapa distribusi.¹³ Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung menggunakan program SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS 22
- b. Menampilkan *Variabel View* untuk memasukkan nama dan property variabel, kemudian klik *Data View* lalu masukkan data nilai peserta didik.
- c. Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*, lalu pilih *descriptive*.
- d. Kemudian muncul kotak dialog *Descriptives*. Pindahkan variabel Y dan X ke kotak *variable(s)*.
- e. Klik *options* sehingga muncul kotak dialog *descriptives options*.
- f. Aktifkan pilihan *Mean*, *Std. Deviation*, dan *Variance*. Klik *continue* lalu klik Ok.
- g. Hasilnya pada output akan muncul dari data yang diolah.¹⁴

¹²Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 47.

¹³Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2000), h. 84.

¹⁴Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014), h. 38.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS 22 menggunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Masuk ke program SPSS dan masukkan data.
- b. Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 1-Sample K-S*.
- c. Masukkan variabel ke dalam *Test Variable List*. Pada *Test Distribution* aktifkan pilihan Normal.
- d. Selanjutnya, klik Ok.

Dari output lihat nilai Asymptotic Significant value (Asymp. Sig. 2-tailed) jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima.

d. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi secara normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS 22. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Pada halaman SPSS klik *Variabel View*, pada kolom *name* baris pertama ketik nilai dan pada baris kedua ketik kelas, lalu klik *Data View* dan masukkan data.

- b. Setelah itu klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means* lalu pilih *One-Way ANOVA*.
- c. Muncul kotak dialog *One-Way ANOVA*. Masukkan variabel nilai ke kotak *Dependent List*, dan variabel kelas ke kotak *Factor*.
- d. Klik *Options* sehingga muncul kotak dialog *One-Way ANOVA: Options*. Kemudian pilih *Homogeneity of variance test*. Gunakan default pada *Missing Values*, yaitu *Exclude cases analysis by analysis*. Lalu klik *Continue*. Klik *Ok*.

Lihat pada hasil output pengujian homogenitas pada *Test of Homogeneity of Variances*. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima.

e. Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Perhitungan uji t dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pada halaman SPSS klik *Variabel View*, pada kolom *name* baris pertama ketik nilai dan pada baris kedua ketik kelas, lalu klik *Data View* dan masukkan data.
- b. Klik menu *Analyze* pilih *Compare Means – Independent-Sampel T Test*.
- c. Masukkan nilai peserta didik pada kotak *Test Variabel (s)*. kemudian pilih variabel kelas dan masukkan ke kotak *Grouping Variabels*, pilih tombol *Define Groups*.

- d. Masukkan kelas yang ingin dipasangkan, misalnya kelas IV A dan IV B, maka pada *Group 1* ketik angka 1, dan pada *Group 2* ketik angka 2.
- e. Kemudian pilih tombol *Continue*. Pada kotak dialog sebelumnya pilih Ok.

Kriteria pengujian jika nilai hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

f. Uji Mann-Whitney (uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji U. Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Perhitungan uji U dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS dan input data sama dengan langkah uji t.
- b. Pilih *Analyze*, kemudian klik *Nonparametric Test, Legacy Dialogs, 2 Independent Samples*.
- c. Pindahkan nilai ke dalam *Test Variable List* dan kategori *grouping variable* lalu pilih *define group* dan masukkan angka sesuai jumlah *group*. Isilah *Group 1* dengan 1 dan *Group 2* dengan 2, klik *Continue*.
- d. Pada *test type* aktifkan *Mann-Whitney U* lalu klik Ok.

Kriteria pengujian jika nilai hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Observasi awal, meliputi pengamatan langsung pembelajaran di kelas, wawancara langsung dengan guru untuk mengetahui kondisi kelas, kondisi siswa, dan pembelajaran yang biasa dilakukan.
- b. Setelah perumusan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Membuat instrumen pengumpulan data.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- d. Menyerahkan surat riset kepada madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru akidah akhlak untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan instrumen penelitian.
- f. Menyusun instrumen soal.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
- b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Melakukan uji pendahuluan yaitu melaksanakan *pretest*
- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model konvensional di kelas kontrol dan dengan model *Generative Learning* di kelas eksperimen.
- e. Memberikan skor penilaian terhadap hasil tes siswa.
- f. Melakukan pengujian data nilai hasil belajar siswa.
- g. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Akhir

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasah skripsi.